

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR ANGKATAN 2018-2020

I Komang Yudi Ferdiawan¹, Agus Wahyudi Salasa Gama²,
Ni Putu Yeni Astiti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: mangyudi0404@gmail.com

ABSTRAK

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Selain itu, keputusan terkait pengalokasian dana, keputusan investasi juga terkait dengan keputusan penjualan yang mempertimbangkan realisasi *return*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi.

Populasi penelitian adalah seluruh Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020 yang berjumlah 5.255 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 menggunakan *purposive sampling* dan Rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel minimal. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Keputusan Investasi

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya, karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilaksanakan oleh individu-individu di mana pendapatannya tinggi. Namun demikian, masih

terdapat juga individu yang mempunyai pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya. Perencanaan investasi keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangannya di masa sekarang dan masa yang akan datang. (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015).

Investasi adalah perjanjian atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:2). Investasi dikatakan berhasil apabila hasil dari investasi dapat membuat pemodal jadi lebih makmur. (Wardani dan Lutfi, 2016).

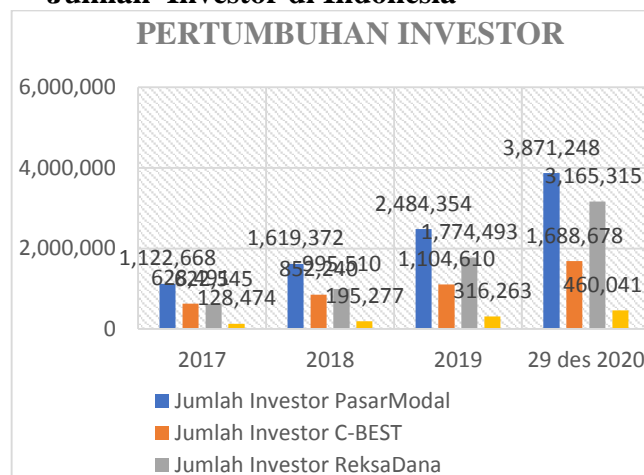
Sebuah hasil riset dari lembaga riset pemasaran Inside ID, menemukan bahwa rata-rata masyarakat Indonesia hanya melakukan kegiatan menabung dan investasi menggunakan 13% dari pendapatannya. Dari pendapatan yang digunakan untuk menabung dan berinvestasi persentase tabungan lebih besar dari investasi (Upadana dan Herawati, 2020).

Jumlah investor Pasar Modal Indonesia sesuai dengan data yang tercatat di KSEI per tanggal 29 Desember 2020 menjadi 3.871.248.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) definisi literasi keuangan adalah Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.. Pengetahuan keuangan adalah salah satu penunjang pencapaian kualitas hidup yang jauh dari masalah keuangan. Untuk meningkatkan kemampuan individu tersebut, perlu adanya evaluasi kecil yang dilakukan individu dalam hal pengendalian dirinya. Pengendalian diri yang akan membantu individu berpersepsi bahwa segala usaha yang dilakukan akan membawa hasil seimbang dengan edukasi yang

Dari jumlah tersebut 54,79% berusia dibawah 30 tahun dan 27,19% dari jumlah tersebut masih berstatus pelajar. Tingginya antusias generasi muda untuk berinvestasi harus dibarengi dengan pengetahuan tentang keuangan (literasi keuangan).

Tabel 1.1
Jumlah Investor di Indonesia



Sumber: KSEI (data diolah penulis, 2021)

dimiliki. Dengan demikian akan membentuk individu berfikir dengan efektif dan efisien dalam hal finansial. Jadi faktor pengetahuan keuangan yang juga berperan penting dalam memutuskan perencanaan investasi, dengan pengetahuan yang dimiliki tentang bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan yang dapat memberikan keuntungan dan menghindarkan dirinya dari kerugian. (Pradiningtyas dan Lukiastuti 2019).

Adanya lembaga atau organisasi di universitas yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mempelajari dunia investasi yaitu Pojok Bursa. Salah satu tujuan didirikannya Pojok Bursa di lokasi Universitas adalah untuk mendekatkan pengetahuan

pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi dan menjadi wahana informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor (Merawati & Putra, 2015). Hal tersebut tentunya sangat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, menambah wawasan dalam berinvestasi di pasar modal atau pasar keuangan serta meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan.

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Oleh sebab itu sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Humaira, 2018). Pada umumnya, sikap terhadap uang diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Uang yang merupakan kebutuhan utama bisa mempengaruhi perilaku seseorang dan mampu membuat seorang individu untuk berpikir secara tidak rasional. Hal kekuatan, uang merupakan hal yang penting dalam hidup, uang bisa menimbulkan rasa curiga dan tidak percaya tersebut disebabkan oleh sikap terhadap uang pada masing-masing individu yang berbeda (Gahagho, dkk 2021).

Setiap orang pasti memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan

pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati dikarenakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati merupakan individu dengan tingkat pembelajaran keuangan yang kompleks meliputi pengetahuan keuangan dasar dan lanjutan. Selain itu, pada masa sekarang mahasiswa menjadi *agent of change* yang aktif dalam penggunaan teknologi informasi melalui sarana telepon genggam yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan mahasiswa dapat terjebak dalam pola konsumerisme jika tidak memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang cukup baik.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. *Theory Planned Behavior Theory (TPB)* (Teori Prilaku Rencanaan)

Seperti halnya *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory planned behaviour* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara yang masuk akal: bahwa mereka memperhitungkan informasi yang tersedia dan secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka. (Ajzen, 2005).

Theory planned behaviour (TPB) yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action*

(TRA). *The theory of planned behavior* (TPB) memiliki kelebihan dari teori pendahulunya *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu kemampuan teori perilaku perencanaan dalam menganalisis suatu situasi di saat individu-individu tidak memiliki kontrol sendiri terhadap apa yang mereka lakukan. Dalam kondisi tidak mempunyai control sendiri terhadap sumber-sumber daya yang mereka perlukan, pengetahuan, dan kesempatan yang mereka peroleh, teori ini mampu menganalisis kondisi ini dibanding teori tindakan beralasan. Inti dari *The theory of planned behavior* (TPB) adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu. (Kinanti dan Baridwan, 2013).

2.2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraan seseorang. Hal itu mencakup kemampuan seseorang untuk membuat pilihan keputusan pada pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Pengetahuan yang baik mengindikasikan tingkat literasi keuangan yang baik pula. Penelitian sebaliknya menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan justru tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Fitrianti, 2018).

2.3. Sikap Keuangan

Aminatuzzahra (2014). Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Seseorang yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan akan membuat sikapnya akan semakin baik dalam setiap pengambilan keputusan terkait investasi mengenai kesehatannya. (Damayanti dan Fauzi 2020).

2.4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Selain itu, keputusan terkait pengalokasian dana, keputusan investasi juga terkait dengan keputusan penjualan yang mempertimbangkan realisasi *return*. (Fauziah dkk 2020).

Aminatuzzahra (2014) keputusan investasi ini didasarkan pada dua hal yaitu portofolio dan profitabilitas (keuntungan). Portofolio itu sendiri merupakan pembelian saham dengan momentum harga pada saat yang sama mengabaikan prinsip *supply and demand* yang sebenarnya sudah diketahui dalam *financial behavior* sebagai *herd behavior* (perilaku serentak).

2.5. Hipotesis

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

2.6. Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini dilakukan di kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar yang beralamat di JL. Kamboja No11A, Dangin Puri Kangin, Denpasar – Bali. Objek penelitian adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program S1 angkatan (2018-2020) yang saat ini terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar yaitu sejumlah 5.255 orang. ditentukan jumlah sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini. Rumus Slovin, rumus ini untuk menghitung jumlah sampel minimal pada populasi yang besar: $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = margin error (0,1)

$$n = \frac{5.255}{1 + (5.255 \times 0.1^2)}$$

n = 98.13 dibulatkan 100

Dari perhitungan rumus diatas menunjukkan hasil 98.13 dimana sampel akan ditetapkan minimal 100

responden mahasiswa Stara 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

2.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu Y (Keputusan Investasi) dengan variabel independen, yaitu X (Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan). Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

β_1 = Koefisien regresi untuk X1

β_2 = Koefisien regresi untuk X2

ϵ = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.8. Uji Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30. Hal tersebut berarti semua instrumen yang

digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner hasilnya adalah valid.

- 2) Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan masing-masing variabel nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal tersebut berarti semua instrumen sudah *reliable* dan penelitian dapat dilanjutkan.

2.9. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan 56% dan sisanya 44% adalah laki-laki.
- 2) Karakteristik responden berdasarkan Menurut Umur menunjukkan bahwa responden menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah dengan umur 18-20 tahun yaitu 58%. Sedangkan sisanya adalah responden yang berumur 21-23 tahun yaitu 42%.
- 3) Total rata-rata skor untuk variabel Literasi Keuangan adalah 3,52, yaitu tergolong dalam kategori Baik. Dimana skor jawaban tertinggi berada pada indikator pertama yaitu Pengetahuan Dasar Keuangan dengan item pernyataan "Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang" dan skor jawaban terendah berada pada indikator kesepuluh yaitu Investasi dengan item pernyataan "Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu".

- 4) Total rata-rata skor untuk variabel Sikap Keuangan adalah 3,56, yaitu tergolong dalam kategori Baik. Dimana skor jawaban tertinggi berada pada indikator kelima yaitu Hemat dengan item pernyataan yaitu "Saya bertindak ekonomis dalam aspek keuangan saya, seperti bersikap hemat" dan skor dengan jawaban terendah berada pada indikator kedua yaitu Menabung dengan item pernyataan yaitu "Saya menyisihkan sebagian uang pendapat saya untuk diinvestasikan agar memperoleh pendapatan tambahan".
- 5) Total rata-rata skor untuk variabel Keputusan Investasi adalah 3,61, yaitu tergolong dalam kategori Baik. Dimana skor jawaban tertinggi berada pada indikator kedua yaitu Return/ Keuntungan Investasi dengan item pernyataan "Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang akan saya terima" dan skor jawaban terendah berada pada indikator pertama yaitu Keamanan Investasi dengan item pernyataan "Saya dapat memperhitungkan keamanan dan risiko dalam berinvestasi (keamanan dalam suatu investasi berarti risiko kerugian minimal)".

2.10. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji normalitas bahwa bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat dikatakan bahwa variabel tersebut adalah berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

2.11. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi, digunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi berganda, analisis determinasi, uji F (simultan), dan uji t

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai nilai absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi.

(parsial) diolah dengan bantuan Program *SPSS Version 22.00 for Windows*. Adapun rekapan hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8
Rekapitulasi Hasil Analisis

	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	1,396		1,549	0,125
Literasi Keuangan	0,359	0,614	9,520	0,000
Sikap Keuangan	0,356	0,355	5,513	0,000
R	0,920			
Adjusted R Square	0,843			
F	266,663			
Sig. F	0,000			

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 5.8, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,396 + 0,359 X_1 + 0,356 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa: a = 1,396, artinya apabila tidak ada perhatian terhadap Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan, atau nilainya

konstan, maka besarnya Keputusan Investasi adalah tetap.

b₁ = 0,359, artinya apabila Sikap Keuangan dianggap konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Literasi Keuangan akan diikuti oleh meningkatnya Keputusan Investasi.

B₂ = 0,356, artinya apabila Literasi Keuangan dianggap konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Sikap Keuangan akan diikuti oleh meningkatnya Keputusan Investasi.

Dari persamaan di atas maka dapat di jelaskan arah hubungan variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap variabel terikat Keputusan Investasi adalah positif.

Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan ditingkatkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya Keputusan Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020, begitu sebaliknya.

2.12. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh antara Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan adalah signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5.8, diperoleh nilai F hitung 266,663 dan signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut juga berarti semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh nyata secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara parsial adalah signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan. Berdasarkan Tabel 5.8 di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Penarikan Kesimpulan untuk Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung untuk Literasi Keuangan adalah 9,520, diperoleh juga nilai koefisien beta 0,614, dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut juga berarti bahwa hipotesis yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi dapat diterima.

b. Penarikan Kesimpulan untuk Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung untuk Sikap Keuangan adalah 5,513, diperoleh juga nilai koefisien beta 0,355 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut juga berarti bahwa hipotesis yang menyatakan Sikap Keuangan berpengaruh secara positif terhadap Keputusan Investasi dapat diterima.

2.13. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keputusan Investasi

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020.

Pengetahuan mengenai *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi akan lebih memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini

sejalan dengan pendapat Merawati & Putra (2015) yang menyatakan bahwa pemahaman dasar mengenai investasi itu ternyata akan lebih memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. *Financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa akan memberikan manfaat bagi mahasiswa tersebut dalam menunjang kegiatan investasinya. Menurut Aminatuzzahra (2014), semakin terampil mental seseorang akan pengetahuan keuangan atau financial literacy yang baik maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya seperti pengelolaan dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan investasi.

Financial literacy sangat penting bagi seorang individu agar mereka tidak salah dalam mengambil keputusan investasinya. Mereka akan lebih berhati-hati dan *selective* dalam memilih investasi yang tepat dan berhati-hati dalam keputusan investasinya. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Upadana dan Herawati, (2020) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi mahasiswa.

2) Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. Faktor penting lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam keputusan investasi adalah sikap keuangan

(*financial attitude*). Sikap terhadap keuangan juga menjadi variabel situasional yang menghubungkan peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. *Financial attitude* memiliki pengaruh dalam menentukan

sikap seseorang dalam mengelola keuangan dan menuntun seseorang untuk mengatur keuangannya. Jika sikap seseorang baik maka akan baik pula seseorang tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan terkait financial managementnya. Dalam perilaku keuangan yang positif individu akan mengembangkan beberapa pos yang diinvestasikan baik dengan melakukan investasi lebih dari satu jenis (jangka panjang, tabungan darurat, dan jangka pendek), menabung secara rutin tiap bulannya, membayar semua tagihan tepat waktu, menghindari hutang, perencanaan perumahan, asuransi, dan perencanaan pensiun secara dini. Hal ini dikarenakan Hal ini mendukung penelitian sebelumnya Aminatuzzahra (2014) yang menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu.

III. PENUTUP

3.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020, ini berarti bahwa semakin baik Literasi Keuangan maka Keputusan Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020 juga akan meningkat.
- 2) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020, ini berarti semakin baik Sikap Keuangan maka Keputusan Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020 juga akan meningkat.

3.2. Keterbatasan dan Saran

1) Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai koefisien determinasi, variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berkontribusi sebesar 84,3% terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan

sisanya sebesar 15,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain, sehingga dapat dikatakan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020.

- 2) Serta penelitian hanya dilakukan disatu tempat penelitian saja. Sehingga kedepannya dapat dilakukan dari lingkup yang lebih luas lagi atau beberapa tempat penelitian.

2) Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka saran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Literasi Keuangan dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan “Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu”. Maka diharapkan kepada mahasiswa harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan

mengenai keuangan yang dapat berpengaruh pada kesejahteraan finansial.

2. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Sikap Keuangan dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan “Saya menyisihkan sebagian uang pendapatan saya untuk diinvestasikan agar memperoleh pendapatan tambahan”. Maka diharapkan kepada mahasiswa kedepannya dapat lebih bijaksana dalam mengelola keuangan, terutama yang sudah memiliki kebutuhan dan keinginan lebih banyak sehingga mampu mengalokasikan pendapatan untuk keperluan sehari – hari, mencapai tujuan – tujuan keuangan dengan alternatif sumber daya yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). Attitudes, personality and behaviour. *McGraw-Hill Education* (UK).
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.23, No.2.
- Chen, H., Volpe, R.P. (1998), „An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students”, *Financial Services Review*, Vol. 7, No 2, pp.107-128.
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEMA) Universitas Ngudi Waluyo*, 1(1), 36-46.
- Depiana, D. (2017). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung*.
- Fahriani, E. (2019). Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy, dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Sidoarjo. *Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Fauziah, A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2020). Myopic Loss Aversion dan Literasi Keuangan Pada Pengambilan Keputusan Investor Pemula

- Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(1), 1-7
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Irfayanti, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo *Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Khotimah, S. H., Krisnawati, N. M., Rasuli, A., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Belajar Karyawan (Studi Kasus Karyawan Di Kantor Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat Kompilasi A, B, Dan C). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 919-924.
- Kinanti, F., & Baridwan, Z. (2013). Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing: Pendekatan Extended Theory Of Planned Behaviour. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan pelatihan Pasar Modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 105-118.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *MANAJERIAL*, 5(2), 58-65.
- Ojk. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Ojk.

- OJK. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. JAKARTA: OJK.
- Putra, I Putu Santika; Ananingtyas, Herliana; Sari, Dea Rachmalita; Dewi, Aninda Sandra; Silvy, Mellyza. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal Of Business And Banking*, Vol. 5, No. 2, Pp. 271 – 282.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Pritazahara, R., & SRIWIDODO, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 28-37.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Diambil dari [http://repository. ut. ac. id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf](http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf).
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada

keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 195-214.

Welly, W., Kardinal, K., & Juwita, R. (2012). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.

Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.

Yasid, D. O. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Attitude, terhadap Perilaku Investasi Generasi Milenial di Surabaya (*Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*).